



**MAKNA DAN NILAI RITUAL *RAI FOHON* PADA SUKU UMA
KATUAS SERTA APLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN
KELUARGA KATOLIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

YOHANES IGNASIUS TANU

NPM: 22.75.7446

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Ignasius Tanu
2. NPM : 22.75.7446
3. Judul : Makna dan Nilai Ritual *Rai Fohon* pada Suku Uma
Katuas serta Aplikasinya bagi Kehidupan Keluarga
Katolik

4. Pembimbing:

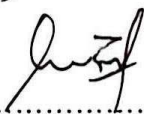
- 1) Dr. Puplius Meinrad Buru
(Penanggung Jawab)

.....

- 2) Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic.

.....

- 3) Laurensius A. Wae Woda, S. Fil.,M.A.

.....

5. Tanggal diterima

: 28 Maret 2025

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

15 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Puplius Meinrad Buru


:.....

2. Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic.


:.....

3. Laurensius A. Wae Woda, S. Fil., M.A.


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Ignasius Tanu

NPM :22.75.7446

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakkan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Mei 2026

Yang menyatakan



Yohanes Ignasius Tanu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohanes Ignasius Tanu

NPM : 22.75.7446

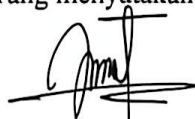
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Makna dan Nilai Ritual Rai Fohon pada Suku Uma Katuas serta Aplikasinya bagi Kehidupan Keluarga Katolik** beserta perangkat yang ada bila (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 15 Mei 2026

Yang menyatakan



Yohanes Ignasius Tanu

KATA PENGANTAR

Pendidikan nilai dan pemahaman terhadap budaya lokal selalu menjadi topik yang relevan dengan konteks kehidupan sosial masyarakat. Di Indonesia, beragam budaya dan tradisi lokal memiliki kekayaan nilai yang menjadi dasar hidup bagi masyarakatnya, termasuk suku-suku yang tersebar di berbagai daerah. Salah satu budaya yang memiliki kedalaman makna dan nilai adalah ritual *Rai Fohon* pada Suku Uma Katuas yang telah menjadi bagian utuh dari kehidupan spiritual, sosial dan budaya mereka. Ritual *Rai Fohon* tersebut tidak hanya mencerminkan sistem kepercayaan dan pandangan masyarakat Suku Uma Katuas, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan antara anggota komunitas suku, menghormati leluhur dan alam semesta sebagai suatu ungkapan syukur kepada Tuhan. Setiap tindakan dalam ritual tersebut memiliki simbol yang mendalam dan mengandung ajaran nilai moral yang dapat mengarahkan kepada keharmonisan dalam kehidupan bersama.

Makna dan nilai yang terkandung dalam ritual *Rai Fohon* ini sangat relevan dengan kehidupan keluarga, secara khusus dalam konteks keluarga Katolik. Dalam keluarga Katolik, nilai-nilai seperti penghormatan, kebersamaan, kesetiaan, dan tanggung jawab merupakan dasar kehidupan yang perlu dijaga dan diterapkan. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap ritual *Rai Fohon* dapat memberikan pandangan baru tentang bagaimana nilai-nilai budaya lokal ini bisa diterapkan dalam kehidupan keluarga Katolik setiap hari. Dengan menghargai dan menerapkan nilai-nilai ini, keluarga Katolik dapat memperkaya kehidupan spiritual, sosial, dan memperkuat ikatan antar generasi.

Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam karya ini bukanlah murni kerja keras dan perjuangan dari penulis sendiri, melainkan berkat campur tangan dari banyak orang dan berbagai pihak. Oleh karena itu, pertama-tama penulis menghaturkan syukur berlimpah-limpah kepada Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini. Dari lubuk hati yang paling dalam penulis menyampaikan terima kasih kepada Almarhum Andreas Tefa Sa'u, Lic. yang sudah membimbing penulis dalam tahap awal penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Dr. Puplius Meinrad Buru yang sudah bersedia menggantikan Almarhum sebagai pembimbing skripsi. Penulis sangat berterima kasih atas segala masukan, arahan, dan koreksi yang telah diberikan. Semua hal tersebut sangat membantu penulis dalam memperbaiki kualitas skripsi ini, serta membuat penulis bertumbuh dalam berpikir kritis dan terstruktur. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran, koreksi, dan masukan berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala perhatian, koreksi, dan memberikan pandangan-pandangan yang lebih luas dan berarti dalam isi skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang sudah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang dapat mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih secara khusus juga penulis sampaikan kepada para prefek unit Yosef Freinademetz, segenap sama saudara unit Yosef Freinademetz yang sudah memberikan semangat, motivasi, dan segala dukungan yang dapat memacu penulis untuk tetap dan selalu giat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, rasa syukur dan ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan dan persembahkan skripsi ini kepada semua pihak yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama kedua orang tua tercinta Bapak Yakobus Tanu dan Mama Wilhelmina Uluk, saudara-saudari (Sensi, Mariano, Nando, Gres, Iron dan Andi). Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Nicodemus Besin, Bapak Michael Bauk, Bapak Paulus Ricard Taek, Bapak Agustinus Niko Nurak, Bapak Yoseph Fahik, Bapak Vinsensius Moruk, Bapak Stefanus Kali, Bapak Agustinus Fahik, Mama Kristina Bete, Mama Wilhelmina Uluk, dan Mama Makdalena Bikan, yang telah menyediakan waktu untuk diwawancarai baik secara langsung maupun melalui telepon. Penulis juga sampaikan terima kasih berlimpah

kepada ibu Aty Besin yang telah membantu penulis dalam melancarkan proses wawancara dengan ketua Suku Uma Katuas.

Akhir dari semuanya, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis bersikap terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tulisan ini, dan mengembangkan penelitian di waktu selanjutnya. Kiranya skripsi ini bermanfaat bagi semua keluarga Katolik Suku Uma Katuas, dan semua pihak yang berkepentingan, serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu filsafat dan teologi dalam konteks budaya lokal.

Ledalero, 15 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Ignasius Tanu, 22.75.7446. Makna dan Nilai Ritual *Rai Fohon* pada Suku Uma Katuas serta Aplikasinya bagi Kehidupan Keluarga Katolik. Skripsi. Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji secara mendalam makna dan nilai yang terkandung dalam ritual *Rai Fohon* pada Suku Uma Katuas, (2) memahami konsep dan prinsip dasar keluarga Katolik, dan (3) mengaplikasikan makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam ritual tersebut bagi kehidupan keluarga Katolik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui studi pustaka terhadap berbagai literatur akademik seperti buku, jurnal, dokumen Gereja, artikel ilmiah, dan wawancara mendalam dengan narasumber yang memahami praktik ritual *Rai Fohon* serta beberapa anggota keluarga Katolik pada Suku Uma Katuas, untuk melihat tantangan yang dihadapi saat ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Rai Fohon* tidak hanya berfungsi sebagai tradisi adat yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi juga memiliki peran penting dalam membangun dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial masyarakat. Ritual ini dipahami sebagai ungkapan syukur atas kehidupan dan pemberian Tuhan, sekaligus sebagai sarana mempererat relasi antaranggota dalam suku. Ritual *Rai Fohon* mengandung makna religius, sosial, budaya, dan nilai-nilai luhur seperti penghormatan (terhadap setiap pribadi, alam, leluhur), dan nilai kebersamaan, kesetiaan, serta tanggung jawab dalam kehidupan keluarga Katolik. Nilai-nilai tersebut, mencerminkan sikap hidup yang menjunjung tinggi keharmonisan, baik dalam hubungan antarindividu maupun dengan lingkungan alam. Dalam konteks kehidupan keluarga Katolik, nilai-nilai ini dapat diterapkan melalui relasi yang penuh kasih, saling menghargai, solidaritas, serta komitmen bersama untuk hidup secara bertanggung jawab.

Dengan demikian penelitian ini menegaskan bahwa ritual *Rai Fohon* memiliki kontribusi positif dalam memperkaya pemahaman dan praktik kehidupan keluarga Katolik, terutama dalam membantu dan membangun keluarga Katolik yang harmonis, solider, dan berakar pada nilai-nilai kehidupan yang mendalam.

Kata Kunci: Makna dan nilai, Ritual *Rai Fohon*, Suku Uma Katuas, Keluarga Katolik

ABSTRACT

Yohanes Ignasius Tanu, 22.75.7446, The Meaning and Values of the *Rai Fohon* Ritual among the Uma Katuas Tribe and Their Application to Catholic Family Life. Thesis. Ledalero Philosophy and Creative Technology Study Program, 2026

This research aims to (1) examine in depth the meaning and values contained in the *Rai Fohon* ritual of the Uma Katuas Tribe, (2) understand the basic concepts and principles of the Catholic family, and (3) apply the meaning and values contained in the ritual to the life of a Catholic family.

This research employed qualitative methods with a descriptive approach. Data were obtained through a literature review of various academic literature, including books, journals, Church documents, scientific articles, and in-depth interviews with informants familiar with *Rai Fohon* ritual practices and several Catholic family members of the Uma Katuas tribe, to examine the current challenges faced.

The research results show that the *Rai Fohon* ritual not only functions as a traditional tradition passed down through generations, but also plays a crucial role in building and maintaining balance in the community's social life. This ritual is an expression of gratitude for life and God's gifts, as well as a means of strengthening relationships among members of the tribe. The *Rai Fohon* ritual contains religious, social, and cultural meanings, along with noble values such as respect (for each individual, nature, ancestors), as well as the values of togetherness, loyalty, and responsibility in Catholic family life. These values reflect a lifestyle that upholds harmony, both in relationships between individuals and with the natural environment. In the context of Catholic family life, these values can be implemented through loving relationships, mutual respect, solidarity, and a shared commitment to living responsibly.

Thus, this study confirms that the *Rai Fohon* ritual has a positive contribution in enriching the understanding and practice of Catholic family life, especially in helping and building a harmonious, strong Catholic family, and one that is rooted in deep life values

Keywords: Meaning and values, *Rai Fohon* Ritual, Uma Katuas Tribe, Catholic Family

DAFTAR ISI

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1 Rumusan Masalah	6
1.2 Tujuan Penulisan.....	7
1.3 Manfaat Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG PRAKTIK RITUAL <i>RAI</i> <i>FOHON</i> PADA SUKU UMA KATUAS.....	10
2.1 Suku Uma Katuas	10
2.1.1 Pengertian Uma Katuas	10
2.1.2 Sistem Bahasa Suku Uma Katuas.....	11
2.1.3 Sistem Kekerabatan Suku Uma Katuas.....	12
2.1.4 Sistem Kepercayaan dan Religi Suku Uma Katuas.....	13
2.1.5 Relasi Sosial Suku Uma Katuas	15
2.1.6 Jenis-Jenis Tradisi yang Dilakukan Suku Uma Katuas	16
2.1.7 Kesenian Suku Uma Katuas	20

2.1.7.1 Tarian-Tarian Tradisional	20
2.1.7.2 Alat Musik dan Instrumen Tradisional	21
2.1.7.3 Tenun dan Anyaman Tradisional	21
2.1.8 Mata Pencarian Suku Uma Katuas	22
2.2 Ritual <i>Rai Fohon</i>	23
2.2.1 Pengertian Ritual <i>Rai Fohon</i>	23
2.2.2 Sejarah dan Asal Usul <i>Rai Fohon</i>	24
2.2.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Ritual <i>Rai Fohon</i>	25
2.2.4 Pemimpin dan Para Peserta Upacara Ritual <i>Rai Fohon</i>	27
2.2.5 Sifat dari Ritual <i>Rai Fohon</i>	29
2.2.6 Bahan-Bahan yang Digunakan dan Proses Pelaksanaan Ritual <i>Rai Fohon</i> ..	30
2.2.7 Makna Ritual <i>Rai Fohon</i>	33
2.2.7.1 Makna Religius	33
2.2.7.2 Makna Sosial.....	34
2.2.7.3 Makna Antropologia atau Kultural	35
2.2.8 Nilai-Nilai Ritual <i>Rai Fohon</i>	36
2.2.8.1 Nilai Penghormatan	37
2.2.8.2 Nilai Kebersamaan.....	38
2.2.8.3 Nilai Kesetiaan dan Tanggung Jawab	38
BAB III KELUARGA KATOLIK.....	40
3.1 Keluarga	40
3.1.1 Pengertian Keluarga	40
3.1.2 Perluasan Pemahaman tentang Keluarga.....	41
3.1.2.1 Keluarga Inti	42
3.1.2.2 Keluarga Besar	43
3.1.2.3 Keluarga Tunggal.....	44
3.1.2.4 Keluarga Tanpa Anak.....	44
3.1.2.5 Keluarga Terbentuk karena Pengakuan akan Satu Asal yang Sama	45
3.1.2.6 Keluarga dalam Hubungan Personal.....	46

3.1.2.7 Keluarga Tradisional dan Modern	46
3.2 Keluarga Katolik.....	47
3.2.1 Dasar Teologi Keluarga Katolik	49
3.2.1.1 Dasar Biblis Keluarga dalam Perjanjian Baru	49
3.2.1.2 Ajaran Magisterium Gereja tentang Keluarga Katolik	51
3.2.2 Prinsip-Prinsip Dasar Keluarga Katolik	53
3.2.2.1 Sakramen Perkawinan sebagai Dasar Keluarga Katolik.....	53
3.2.2.2 Cinta Kasih sebagai Dasar Keluarga Katolik.....	54
3.2.2.3 Keluarga sebagai Gereja Rumah Tangga	55
3.2.2.4 Pendidikan Iman Anak	56
3.2.2.5 Persekutuan Suami Istri yang Saling Mendukung.....	57
3.2.2.6 Mengutamakan Doa dan Ibadah Bersama	58
3.2.3 Peran dan Tanggung Jawab dalam Keluarga Katolik	59
3.2.3.1 Membina Kehidupan Iman dalam Keluarga Katolik	59
3.2.3.2 Pendidikan Moral dan Karakter Anak.....	60
3.2.3.3 Keterlibatan Keluarga dalam Gereja dan Masyarakat	61
BAB IV APLIKASI MAKNA DAN NILAI RITUAL <i>RAI FOHON</i> PADA SUKU UMA KATUAS BAGI KEHIDUPAN KELUARGA KATOLIK.....	63
4.1 Aplikasi Makna Ritual <i>Rai Fohon</i> bagi Keluarga Katolik	64
4.1.1 Aplikasi Makna Religius bagi Keluarga Katolik	64
4.1.2 Aplikasi Makna Sosial bagi Keluarga Katolik.....	64
4.1.3 Aplikasi Makna Kultural bagi Keluarga Katolik	65
4.2 Aplikasi Nilai Penghormatan.....	66
4.2.1 Penghormatan terhadap Setiap Pribadi dalam Keluarga	66
4.2.2 Penghormatan terhadap Alam Ciptaan	67
4.2.3 Penghormatan terhadap Leluhur.....	68
4.3 Aplikasi Nilai Kebersamaan dalam Kehidupan Keluarga Katolik.....	74
4.4 Aplikasi Nilai Kesetiaan dan Tanggung Jawab dalam Keluarga Katolik	78

4.4.1 Kesetiaan Suami Istri dalam Kehidupan Keluarga Katolik.....	79
4.4.2 Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak.....	80
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90